

DAFTAR PUSTAKA

Asdak,Chay, 2002, *Hidrologi Dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Asdak,Chay, 2002, *Pendekatan geomorfologi untuk mitigasi bencana alam akibat gerakan massa tanah/batuhan*, fakultas geologi universitas gajahmada dan Badan Kordinasi Nasional Penanggulangan Bencana, Yogyakarta.

Asdak,D.,Syamsul, M.,Teuku, F., & wahyu, w., (2012), *Development of socio-technical approach for landslide mitigation and risk reduction program in Indonesia*, Retrieved from http://www.seed-net.org/download/C1-1_Paper3.pdf.

Awang, S.A. 2004. Dekonstruksi Sosial Forestri: Reposisi Masyarakat dan Keadilan Lingkungan. Bigraf: Yogyakarta

Adami, Ardiman.2006.*Hubungan Spiritualitas dengan Proactive Coping Survivor Bencana Gempa Bumi di Bantul*. Skripsi .Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.(www.google.com) diakses 23 Februari 2014.

BNPB(Badan Nasional Penanggulangan Bencana).(2013).*Indonesian disaster data and information* Retrieved from <http://www.dibi.bnrb.go.id>.

BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah).Kabupaten gowa. (2019). *Rekapitulasi Kejadian Bencana di Kabuapten Gowa. Tahun 2019*. Gowa : BPBD Gowa.

Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan, 1998. *Pedoman Penyusunan Rencana Teknik Lapangan Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Daerah Aliran Sungai*. Departemen Kehutanan: Jakarta.

Dephutbun, 1999. Pemberdayaan Masyarakat di Sekitar Hutan Melalui Pola Hutan Kemasyarakatan. Dapartemen Kehutanan dan Perkebunan. Jakarta.

Heryanti, D.N. (2012). *Community based approach toassess flood risk perception and coping mechanismalong code river, yogyakarta municipality*. Enschede: University of Twente Faculty of Geo-Information and Earth Observation.

aningrat, 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.



- Lazarus, R.S & Folkman, S. 1984. Stress appraisal and coping. Newyork : Springer Publishing Company.Inc.
- Miles, M.B dan Huberman, A. 2007. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru.Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nugroho, E. 2004. *Adaptasi*. Jakarta: PT. Delta Pamungkas
- Nandi. (2007). *Longsor*. Bandung: Jurusan Pendidikan Geografi FPIPS UPI.
- Rizal, A. 2012. *Sosiologi Kehutanan Dalam Pengelolaan Hutan*. Jurnal Info Tehnik Eboni. 9(1) : 1-15.
- Rahman dkk, 2006. *Peran Strategis Kapala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Jatinangor. Alqaprint
- Sare, M.Y.W. (2009). *Tingkat kerentanan dan kapasitas masyarakat lokal terhadap bencana tanah longsor di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo*. Yog yakart a : Sekolah Pascasar jana Universitas Gadjahmada..
- Sardjono, M.A. 2004. *Mosaik Sosiologis Kehutanan: Masyarakat Lokal, Politik dan Kelestarian Sumberdaya*. Yogyakarta: Debut Press.
- Suharitjo, D. 2000. *Hutan Rakyat di Jawa Perannya dalam Perekonomian Desa. Program Penelitian dan Pengembangan Kehutanan Masyarakat (P3KM)*. Bogor: Fakultas Kehutanan IPB.
- Sarafino, E.P. (2006). *Health Psychology Biopsychosocial Interactions* (5th ed). USA : John Willey & Sons Inc.
- Susilo, Andi, 2008 Buku Pintar Ekspor Impor , Trans Media Pustaka
- Twigg, J. (2004). Disaster Risk Reduction: mitigationand preparedness in development and emergencyprogramming: Humanitarian practice network. London: Humanitarian Practice Network, Overseas Development Institute



S. (1997). Analisis konsep coping: Suatu pengantar. , (1), 1-5. *Jurnal Keperawatan IndonesiaPPP*

LAMPIRAN



Optimization Software:
www.balesio.com

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Kuisisioner Strategi Coping Masyarakat lokal dalam menghadapi bencana longsor di Tangkapan anak sungai Sapaya Das Jeneberang Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama responden : _____
- Umur : _____
- Alamat : _____
- Pendidikan terakhir : _____
- Pekerjaan saat ini : _____

B. strategi coping masyarakat lokal dalam menghadapi bencana longsor

1. apa pekerjaan utama bapak/ibu ?
2. apa penghasilan sampingan bapak/ibu disamping penghasilan pekerjaan utama
3. apa kegiatan bapak/ibu dalam mengantisipasi terjadinya longsor
4. bagaimana penanganan bapak/ibu dalam menghadapi bencana longsor
5. apa kegiatan turun-temurun bapak/ibu dari untuk mengantisipasi terjadinya longsor

2. Lampiran daftar responden

No	Nama	Alamat	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Strategi coping			
						Ekonomi	Struktural	Sosial	kultural
1	Rudi	Sapaya	35	SD	Petani	Arisan beras	Memperbaiki fasilitas publik	Melaksanakan pertemuan sebelum datangnya musim hujan	Barsanji dimesjid
2	Emil	Sapaya	33	SMP	Petani	Toko sederhana	Memperbaiki fasilitas publik	Melaksanakan pertemuan sebelum datangnya musim hujan	Pengajian rutin
3	Bani.z	Sapaya	45	SD	Petani	Arisan beras	Membangun terasering	penanaman pohon	Barsanji dimesjid
4	Jamaluddin	Sapaya	43	SD	Petani	Toko sederhana	Membangun terasering	Penanaman pohon	Barsanji dimesjid
5	Wandi	Sapaya	40	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Gotong royong	Pengajian rutin
6	a.mappae mpo	Sapaya	53	SD	A.desa	Berkebun	Melakukan pengecekan dirawan longsor	Melaksanakan pertemuan sebelum datangnya musim hujan	Barsanji dimesjid
7	Rennu	Sapaya	35	SMA	Petani	Toko sederhana	Melakukan pengecekan dirawan longsor	Gotong royong	Pengajian rutin
8	Mariana	Sapaya	37	SMP	Petani	Berkebun	Melakukan pengecekan dirawan longsor	Gotong royong	Pengajian rutin
9	Hamis	Parang lompo	35	SMA	Petani	Toko sederhana	Memperbaiki fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
10	Suardi	Parang lompo	34	Sarjana	Guru	Toko sederhana	Memperbaiki fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
11	Antang	Parang lompo	44	SD	Petani	berternak	Membangun terasering	Gotong royong	Barsanji dimesjid
12	Sandi	Parang lompo	39	SD	Petani	Berternak	Memperbaiki fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
13	Murlina	Parang lompo	40	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Gotong royong	Barsanji dimesjid
14	Rahing	Parang lompo	55	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Penanaman pohon	Barsanji dimesjid
	ukman	Parang lompo	35	SMP	Petani	KUR	Memperbaiki fasilitas publik	Penanaman pohon	Barsanji dimesjid
	yah	Parang lompo	45	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Gotong royong	Barsanji dimesjid



No	Nama	Alamat	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Ekonomi	S.Struktural	Sosial	Kultural
17	Manno	Jenebatu	42	SD	Petani	Berternak	Memperbaik i fasilitas publik	Penanama n pohon	Pengajia n rutin
18	Herman	Jenebatu	40	SD	Petani	Berternak	Melakukan pengecekan dirawan longsor	Penanama n pohon	Barsanji dimesjid
19	Zuhal	Jenebatu	35	SMP	Petani	Berkebun	Memperbaik i fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
20	A.kadir	Jenebatu	32	SMA	Petani	Arisan uang	Memperbaik i fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
21	Kenna	Jenebatu	33	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Gotong royong	Pengajia n rutin
22	Radeng	Jenebatu	53	SD	Petani	Toko sederhana	Membangun terasering	Melaksan akan pertemuan sebelum datangnya musim hujan	Barsanji dimesjid
23	Saleh	Jenebatu	37	SD	Petani	Arisan uang	Melakukan pengecekan dirawan longsor	Melaksan akan pertemuan sebelum datangnya musim hujan	Pengajia n rutin
24	Sudirman	Sicini	40	SD	Petani	Berternak	Memperbaik i fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
25	Nursal	Sicini	35	SMA	Petani	Berternak	Memperbaik i fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
26	Aziz	Sicini	34	SMP	Petani	Berkebun	Memperbaik i fasilitas publik	Gotong royong	Barsanji dimesjid
27	Bahar	Sicini	49	SD	Petani	Berkebun	Membangun terasering	Penanama n pohon	Barsanji dimesjid
28	Kulle	Sicini	47	SD	Petani	KUR	Membangun terasering	Penanama n pohon	Barsanji dimesjid
29	Ihsan	Sicini	41	SD	Petani	Toko sederhana	Membangun terasering	Penanama n pohon	Barsanji dimesjid
30	Wandi	Sicini	35	SMP	Petani	berkebun	Membangun terasering	Penanama n pohon	Barsanji dimesjid



Lampiran 3 Dokumentasi



Gambar 3. Lokasi Longsor Di Desa Sapaya



Gambar 4. Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Desa Sapaya





Gambar 5. Longsor Yang Terjadi Di Desa Parang Lombo



Gambar 6 Wawancara Dengan Kepala Desa Parang Lombo



Optimization Software:
www.balesio.com



Gambar 7. Longsor Yang Terjadi Di Desa Jenebatu



Gambar 8. Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Yang Berada Di Desa Jenebatu



Gambar 9. Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Desa Sicini



Gambar 10. Wawancara Dengan Salah Satu Masyarakat Desa Sicini